

ANALISIS MAKNA “IIWAKE SURU” DAN “BENKAI SURU” DALAM WEBSITE SURAT KABAR BAHASA JEPANG ASAHI.COM

Felicia

Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Humaniora, BINUS University
Jln. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
fbudihardja@binus.edu

ABSTRACT

Verbs, particles, adjectives and conjunctions need to be understood well in learning Japanese. From a variety of verbs that exist, the author conducted an analysis of semantic field of the verbs "iiwake suru" and "benkai suru" which have the same meaning yet different usage. A literature review is applied in this study by taking data from a Japanese newspaper website asahi.com. The purpose of this study is to determine the function of the verb "suru iiwake" and "benkai suru" and to identify when to use the verb "suru iiwake" and when to use the verb "suru benkai". After conducting an analysis of three articles containing verb "suru iiwake" and three articles containing verb "suru benkai", the authors conclude that "iiwake suru" means both 'argue' and 'do self-defense'. Besides, "iiwake suru" can be used in various types of articles. Meanwhile, "benkai suru" means both 'do self-protect' and 'do self-defense'. In addition, "benkai suru" is used generally in law field especially those of related to court decision. "iiwake" and "benkai" also have a similarity that is generally used with negative form.

Keywords: semantic field, iiwake suru, benkai suru

ABSTRAK

Kata kerja, partikel, kata sifat dan konjungsi penting untuk dipahami dengan baik dalam mempelajari bahasa Jepang. Dari bermacam-macam kata kerja yang ada, penulis melakukan analisis medan makna terhadap kata kerja "iiwake suru" dan "benkai suru" yang memiliki makna yang sama tetapi berbeda dalam penggunaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka, yaitu dengan mengambil data dari website surat kabar bahasa Jepang asahi.com. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi dari kata kerja "iiwake suru" dan "benkai suru" serta mengetahui kapan harus menggunakan kata kerja "iiwake suru" dan kapan harus menggunakan kata kerja "benkai suru". Setelah melakukan analisis terhadap tiga artikel yang di dalamnya terdapat kata kerja "iiwake suru" dan tiga artikel yang di dalamnya terdapat kata kerja "benkai suru", penulis menyimpulkan bahwa "iiwake suru" ada yang memiliki makna berdalih dan ada pula yang memiliki makna membela diri. Selain itu "iiwake suru" bisa digunakan dalam berbagai jenis artikel. Sedangkan "benkai suru" ada yang memiliki makna membela diri dan ada pula yang memiliki makna mempertahankan diri. Selain itu "benkai suru" digunakan pada umumnya dalam bidang hukum khususnya yang berkaitan dengan keputusan pengadilan."Iiwake" dan "benkai" juga memiliki persamaan yaitu pada umumnya digunakan bersamaan dengan bentuk negatif.

Kata kunci: medan makna, iiwake suru, benkai suru

PENDAHULUAN

Medan makna adalah satu jaringan asosiasi yang rumit berdasarkan similaritas atau kesamaan, kontak atau hubungan dan hubungan - hubungan asosiatif dengan penyebutan satu kata. Pada awalnya konsep asosiasi makna dipelopori oleh Ferdinand de Saussure, yang menyimpulkan adanya hubungan di antara seperangkat kata, misalnya “baik, kebaikan, memperbaiki, perbaikan, perbaikan” atau “satu, satuan, penyatu, persatuan, penyatuan, bersatu, pemersatu”, kata-kata tersebut mempunyai asosiasi antar sesama (Parera, 2004: 137).

Dalam mempelajari Bahasa Jepang ada banyak hal yang harus dipahami di antaranya kata kerja (動詞) yang memiliki banyak sekali perubahan, kata bantu (助詞) yang terdiri dari bermacam-macam partikel, kata sifat (形容詞) yang terdiri dari kata sifat *i*, dan kata sifat *na* konjungsi (接続詞) yang memiliki kemiripan makna. Dari bermacam-macam konjungsi yang ada, penulis melakukan analisis penggunaan kata kerja 言い訳する (*iiwake suru*) dan 弁解する (*benkai suru*) karena kedua kata kerja tersebut memiliki arti yang sama tetapi berbeda penggunaannya., dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui kapan harus menggunakan 言い訳する dan kapan harus menggunakan 弁解する。

Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian pustaka dengan mengumpulkan korpus data dari *website* surat kabar berbahasa Jepang *asahi.com*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi 言い訳する dan 弁解する

Tian (2007) mengatakan bahwa 言い訳 merupakan alasan yang digunakan untuk menyatakan bahwa dirinya benar padahal sebenarnya salah.

Contoh: 「そんなの言い訳にして誰が信じるの。」

‘Kalau kamu mencari-cari alasan seperti itu, siapa yang akan percaya?’

Sedangkan 弁解する merupakan kata serapan dari bahasa China yang memiliki arti yang sama dengan 言い訳する. Tetapi yang harus diperhatikan adalah 言い訳 dapat diucapkan oleh anak-anak, tetapi 弁解 tidak.

Contoh: 「彼はぼくのために弁解してくれました。」

‘Dia meminta maaf demi saya’.

Pada kalimat di atas apabila 弁解 diganti dengan 言い訳け akan terkesan kurang alamiah. Maka kata 弁解 tersebut sebagai acuan dapat diganti dengan 「あやまる」 yang memiliki arti ‘meminta maaf.’

Nelson (1994) mengatakan bahwa 弁解 memiliki arti ‘penjelasan, pembelaan, alasan dalih, apologi, permintaan maaf’. Sedangkan 言い訳 memiliki arti ‘permintaan maaf, penjelasan, pembenaran’

Matsuura, 1994 mengatakan bahwa 言い訳 memiliki arti ‘dalih, alasan’. Berikut ini macam-macam penggunaan 言い訳 menurut Matsuura:

「言い訳する。」 ‘berdalih, memberi alasan, membela diri’
「彼はよく言い訳をする。」 ‘Ia suka berdalih.’
「彼はいつもなんだかんだを言い訳をする。」 ‘Ia selalu punya banyak alasan.’
「その言い訳は筋が通らない。」 ‘Dalih itu tak cukup masuk akal.’
「彼が何と言い訳をしようと」 ‘Dalih apapun yang dikemukakannya’

Sementara arti 弁解 menurut Matsuura (1994) memiliki ‘membela diri, mempertahankan diri’. Berikut ini adalah macam-macam penggunaan 弁解 menurut Matsuura:

「弁解する。」 ‘membela diri’
「必死で弁解する。」 ‘Membela diri mati-matian.’
「弁解しても無駄だ。」 ‘Membela diri akan percuma.’
「弁解するための口実。」 ‘Dalih untuk membela diri.’
「弁解の余地は全くありません。」 ‘Saya tidak bisa mengatakan sesuatu sebagai pembelaan diri.’

Bahasa Jepang Surat Kabar

Dalam bahasa Jepang pada surat kabar, banyak terdapat singkatan dan penghilangan partikel dan kata kerja. Menurut Tomoo Katayama (1995:7), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bahasa Jepang surat kabar.

Pertama, terjadinya penyingkatan kata dan penghilangan partikel serta kata kerja. Penyingkatan kata dan penghilangan partikel serta kata kerja berlaku untuk judul artikel maupun isi artikel itu sendiri. Khusus untuk judul artikel, dalam buku *Reading Japanese Financial Newspaper* (1991: 6) ditulis bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan judul artikel, yaitu:

(1) partikel – penghilangan partikel dapat dilakukan karena walaupun partikel tidak ada, tetapi judul artikel tersebut masih dapat mudah dimengerti. Namun ada partikel yang mempunyai fungsi tertentu yang tidak dapat dihilangkan, seperti: (a) partikel に ketika disambung dengan なる, ketika menunjukkan waktu, dan ketika diletakkan sebelum kata kerja; (b) partikel へ ketika menunjukkan arah atau kondisi yang akan datang, contoh: 高品位テレビ開発へ。 ‘menuju ke arah siaran televisi bermutu’ (RJFN: 61); (c) partikel で ketika menunjukkan alasan, tempat atau topic, contoh: コーヒー生豆、内外で、急勝 ‘Orang dari dalam dan luar negeri berbondong-bondong untuk memperoleh biji kopi mentah.’ (RJFN: 61); (d) partikel が・も ketika ingin memberikan penekanan pada kata di depannya, contoh: 需要増え在庫もていをつく ‘permintaan bertambah, persediaan habis’; (e) partikel を, banyak judul artikel yang diakhiri dengan partikel を untuk menunjukkan arti ‘permintaan, permohonan’, contoh: 日本は援助拡大を ‘memohon bantuan besar kepada Jepang’ (RJFN: 61);

(2) kata kerja – yang dapat dihilangkan adalah: (a) する、した、している、なる、なった; (b) kata kerja yang menyambung pada nomina dan idiom juga dapat dihilangkan, contoh: 重点《を置く》 ‘menitikberatkan’. Sementara kata kerja yang tidak dapat dihilangkan adalah: (a). kata kerja dari bahasa Jepang murni, contoh: ていをつく ‘mendasar’; (b) kata kerja bentuk negatif yang diakhiri dengan 「ず」. Yang perlu diperhatikan adalah walaupun isi artikel menunjukkan hal yang terjadi di masa mendatang, tetapi judul artikel tetap menggunakan bentuk sekarang.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kata yang ditulis dengan huruf kecil yaitu: waktu, tempat, sub judul, penulis artikel, penerbit. Jumlah ditulis dengan angka romawi. Tetapi jumlah dalam isi artikel ditulis dengan kanji. Contoh jumlah dalam judul artikel: 過剰販促自粛 42,8%に (RJFN: 63). Contoh jumlah dalam isi artikel: 十二月前半は前年比二〇%強と好調だが、例年後半伸び悩むためだ。(RJFN: 63).

Ketika menghilangkan partikel は、が、 dan を koma (,) digunakan atau membuka ruang di antara kata berikutnya.

Contoh: トヨタ、8年ぶりシェア低下。(RJFN: 63).

Kalimat lengkapnya: トヨタは8年ぶりにシェアが低下しそうだ。

Contoh penghilangan partikel dan kata kerja dalam judul artikel:

寒さ緩んで節分 ‘Ketika dingin sudah mereda maka dimulailah festival’.

Pada kalimat di atas terdapat penghilangan partikel が dan kata kerja 来た。

Kalimat lengkapnya: 寒さが緩んで節分が来た

Partikel が yang mengacu pada subjek kalimat sering dihilangkan dalam setiap judul artikel, begitu pula dengan 来た karena kata kerja dan kata sifat sering dihilangkan.

Selanjutnya, Tidak menggunakan kata ganti 「彼」 dan 「彼女」. Alasannya adalah untuk menghindari munculnya kesalahan ketika jurnalis menghapus informasi atau menambah informasi baru dalam artikel yang telah ditulis sebelumnya sebagai sebuah cerita yang diberitakan. 「彼」 dan 「彼女」 biasanya menunjuk pada orang yang telah disebutkan sebelumnya. Jadi tidak digunakannya kata ganti tersebut akan mengurangi gangguan atau masalah dari proses pengecekan kata ganti setiap kali ada penambahan atau penghapusan yang dilakukan oleh jurnalis tersebut.

Analisis Medan Makna 言い訳する (iiwake suru)

観客、5割切る＝大相撲名古屋場所2日目

2011年7月11日20時6分

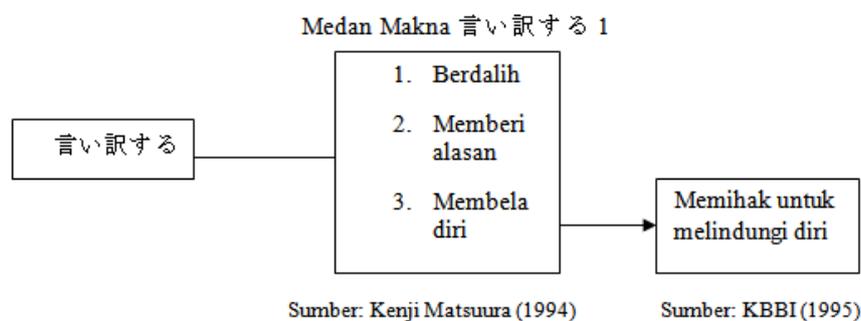
大相撲名古屋場所2日目 (11日、愛知県体育館) の入場者数は定員8000の半分に満たない3700人だった。野球賭博事件があった昨年名古屋場所の最少は2、3日目の4500人。放駒理事長 (元大関 魁 傑) は「言い訳にはしてはいけないが、(八百長 (uang suap supaya pihak lawan mau mengalah) など) もろもろのことが影響しているのは否めない」と語った。

[時事通信社]

‘Penonton Berkurang 50% pada Hari ke 2 Pertandingan Sumo di Nagoya

Jumlah penonton pada hari ke 2 pertandingan sumo di Nagoya Basho (yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2011 di Gedung Olahraga Perfectur Aichi) hanya 3700 orang dan hanya memenuhi setengah dari 8000 kapasitas tempat duduk yang disediakan. Tahun lalu pun jumlah penonton pertandingan sumo ini hanya 4500 orang pada hari ke 2 dan ke 3, dan hal ini disebabkan karena adanya kasus suap. Direktur Houkoma (sebelumnya Oozekisakigake Suguro) mengatakan, “Sebenarnya kami tidak boleh membela diri, tetapi kami tidak bisa menyangkal bahwa kejadian ini

dipengaruhi oleh hal-hal seperti adanya kasus suap terhadap atlet sumo dan macam-macam hal lainnya.””



Medan Makna 言い訳する 1

Dari tiga arti yang dikemukakan oleh Matsuura, kalimat di atas 言い訳 mengandung makna ‘membela diri’ karena menurut KBBI, ‘membela diri’ mengandung arti ‘memihak untuk melindungi diri’. Pada kalimat di atas, direktur Houkoma mengatakan bahwa dia tidak boleh membela diri atas peristiwa jumlah penonton yang berkurang yang disebabkan oleh kasus suap.

2) ルーカス：「試合をコントロールした」

2011年7月4日 20時31分

[Goal.com] ブラジル代表は3日、コパ・アメリカ初戦のベネズエラ代表戦に臨み、0-0のドローで試合を終えた。リヴァプールに所属するブラジル代表MFルーカス・レイバは、試合内容に手応えを感じているようだ。

白星スタートを飾れなかったブラジルだが、ルーカスは悲観していない。試合後に次のようなコメントを残した。

「僕たちは試合をコントロールした。相手にはほとんどチャンスをつくらせなかったよ。後半はちょっとミスが増えた。今は、次の試合でボール支配率を保って、より多くのチャンスをつくらなければいけない」

また、DFアンドレ・サントスは次のように話している。

「多くのチャンスをつくっていたけど、それをゴールに結びつけられなかったのはよくないね。ピッチは良くなかった。でも、それを言い訳にすることはできない。フィニッシュのところでも、もっとうまくやらなければいけないね」

ブラジルのグループリーグ第2節は9日に開催予定。初戦でエクアドルと引き分けたパラグアイと対戦する。

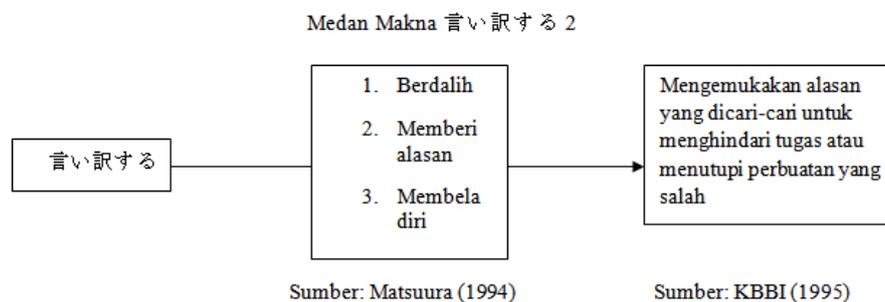
‘Lucas “Kami Mengontrol Pertandingan”

Pemain wakil dari Brazil berhasil mengakhiri pertandingan dengan skor seri pada pertandingan pertama Copa Amerika melawan Venezuela. Pemain tengah warga Negara Brazil, Lucas Leiva yang akan masuk tim Liverpool, menyatakan kesan-kesannya terhadap pertandingan ini.

Walaupun Brazil tidak masuk ke dalam tim yang diperhitungkan untuk menang, tetapi Lucas tidak pesimis, ia menyatakan kesannya sebagai berikut, “Kami mengontrol pertandingan dan tidak memberikan kesempatan kepada lawan. Pada babak ke 2 kami sedikit melakukan kesalahan, pada pertandingan selanjutnya kami akan menguasai bola dan membuka kesempatan sebanyak-banyaknya untuk mencetak gol”.

Selain itu, pemain bertahan Andre Santos juga mengatakan, “Kami sebenarnya telah mempunyai banyak kesempatan, tapi tidak bisa bersatu untuk mencetak gol adalah hal yang tidak baik. Selain itu, lapangan tempat kami bertanding saat itu juga dalam kondisi yang tidak baik. Namun kami tidak bisa mengatakan itu sebagai alasan. Kami harus melakukan yang terbaik sampai akhir pertandingan.

Musim ke 2 Liga Brazil akan dimulai pada tanggal 9 ini dengan pertandingan pertama antara Venezuela melawan Paraguay.



言い訳 pada kalimat di atas memiliki makna ‘berdalih’ karena sesuai dengan arti berdalih yang ada dalam KBBI, berdalih memiliki arti ‘mengemukakan alasan yang dicari-cari untuk menghindari tugas atau menutupi perbuatan yang salah’. Dalam kalimat di atas, Andre Santos mengatakan bahwa timnya sudah mempunyai banyak kesempatan, tetapi tidak bisa bersatu untuk mencetak gol adalah hal yang tidak baik. Selain itu, lapangan tempat timnya bertanding pada saat itu juga dalam keadaan yang tidak baik. Tetapi Santos tidak bisa mengatakan hal tersebut sebagai alasan yang dicari-cari untuk menutupi perbuatan yang salah. Perbuatan yang salah dalam hal ini adalah karena Brazil tidak masuk ke dalam tim yang diperhitungkan untuk menang.

阪神・新井貴、開幕戦で結果 6 回に同点打

2011年4月12日 22時47分
(Asahi.com)

(12日、阪神7—4広島)

阪神の新井 貴あらいたかし たぐ よ なかまえ はな せまが流れを手繰り寄せた。6回は中前せいかんへ同点打を放つと、1点差に迫られた8回は二塁打にるいだ しゅつるいで出塁。浅井の中前せいかん安打(hit)で生還のみ ねばした。「能見ぜんきゆうしゅが粘り強く投げてくれていたので。全 球 種ぜんきゆうしゅに対応しようと思った」。日本プロ野球選手会長として多忙かいまくせんを極め、オープン戦では不振だったが、言い訳せずに開幕戦で結果を出した。「少しでも勇気づけられると信じて頑張る」オープン戦は開幕前の調整試合、開幕戦は公式戦の第一戦の事です。

‘Arai Takashi dari klub Hanshin Berhasil Melakukan 6 Kali Pukulan pada Pertandingan Pembuka.

Arai Takashi dari klub Hanshin berhasil menguasai pertandingan setelah melakukan enam kali pukulan ke bagian depan lapangan tengah dan melakukan pukulan double pada lapangan *baseball* sehingga mendapatkan skor dan berhasil mengalahkan Hiroshima. Arai mengatakan, “Nomi sudah berusaha dengan gigih untuk memukul dan saya pikir apakah saya bisa melakukan semua pukulan dalam *baseball*.” Di tengah-tengah kesibukannya sebagai Kepala Atlet Klub Baseball Profesional, Hanshin mengalami kemunduran pada pertandingan persahabatan, tetapi hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan dan pada akhirnya Hanshin memperoleh skor yang cemerlang pada pertandingan pembukaan. Arai juga mengatakan, “walaupun sedikit, kami percaya dengan adanya keberanian kami akan terus berusaha.””

Medan Makna 言い訳する 3



言い訳 pada kalimat di atas mengandung arti ‘berdalih’ karena sesuai dengan arti berdalih yang ada dalam KBBI, berdalih memiliki arti ‘mengemukakan alasan yang dicari-cari untuk menghindari tugas atau menutupi perbuatan yang salah’. Dalam kalimat di atas, Arai mengatakan bahwa kesibukannya sebagai Kepala Atlet Klub Baseball Profesional tidak bisa dijadikan alasan untuk menutupi perbuatan yang salah. Perbuatan yang salah dalam kalimat di atas adalah Hanshin yang mengalami kemunduran pada pertandingan persahabatan.

Analisis Medan Makna 弁解する (Benkai Suru)

航空管制官、また居眠り = 勤務体制見直しへー米

【ワシントン時事】^{べいれんぼうこうくうきょく}米連邦航空局（FAA）は16日、^{しんやきんむ}深夜勤務に就いていたフロリダ州
マイアミの^{こうくうこうつうかんせい}航空交通管制センターの^{かんせいかん いねむ}管制官が居眠りしていたとして、^{ていしょくしょぶん}停職処分に
しと発表した。航空管制官の勤務体制を3日以内に見直すことも明らかにした。

この^{かんせいかん}管制官は同日未明、^{りりくご}指示を出していた離陸後の^{じゆんこうこうど}航空機が巡航高度に達した後、居眠
りを始めた。パイロットとの交信に問題はなく、^{うんこう}運航への影響もなかった。当時管制室に
は計12人の^{かんりしよく}管制官と管理職（管制官のボス）2人が詰めており、^{どうりょう}同僚の^{かんせいかん}管制官が居眠りに
気付いた。

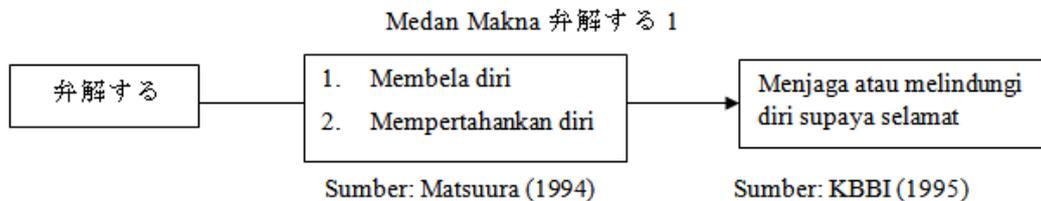
管制官の勤務中の居眠りは今年7件目。ラフード^{うんゆちょうかん}運輸長官は「**弁解**の余地はない」と述べた。

‘Amerika: Petugas Menara Bandara Terkantuk-Kantuk Lagi. Pertimbangan Untuk Meninjau Kembali Sistem Kerja

FAA (Federal Aviation Administration) pada tanggal 16 Juli mengumumkan pemecatan sementara terhadap petugas menara Pusat Sistem Navigasi Bandara Miami, negara bagian Florida yang sedang terkantuk-kantuk pada saat bekerja pada malam hari. Karena hal ini maka Pusat Sistem Navigasi Bandara Miami akan kembali mempertimbangkan sistem kerja.

Petugas menara tersebut mulai terkantuk-kantuk setelah selesai memantau dari tempat tinggi pesawat yang tinggal landas pada saat hari belum terang. Kejadian ini tidak menimbulkan pengaruh terhadap navigasi dan tidak ada masalah terhadap kontak dengan pilot. Pada hari kejadian, di ruang kontrol ada 12 orang petugas menara, dan 2 orang staf yang sedang bekerja. Teman sekerja dari petugas menara tersebut menyadari bahwa temannya sedang terkantuk-kantuk.

Tahun ini sudah ke tujuh kalinya petugas menara tersebut terkantuk-kantuk pada saat melaksanakan tugas. Kepala transportasi Ray La Hood mengatakan, “Tidak ada alasan untuk hal ini”



Pada kalimat di atas, 弁解する memiliki makna ‘mempertahankan diri’ karena sesuai dengan arti dalam KBBI yaitu ‘menjaga atau melindungi diri supaya selamat’. Pada kalimat di atas, 弁解 dapat digunakan karena situasi dimana petugas menara yang dipecat sementara, tidak dapat mencari-cari alasan untuk mempertahankan dirinya dari pemecatan sementara karena kelalaian yang telah diperbuatnya.

もとけいびいん む き ちようえき けいえいじょせいしさつ こうふ・一
元警備員の男に無期懲役 = スナック経営女性刺殺—甲府地裁
2011年2月25日22時6分

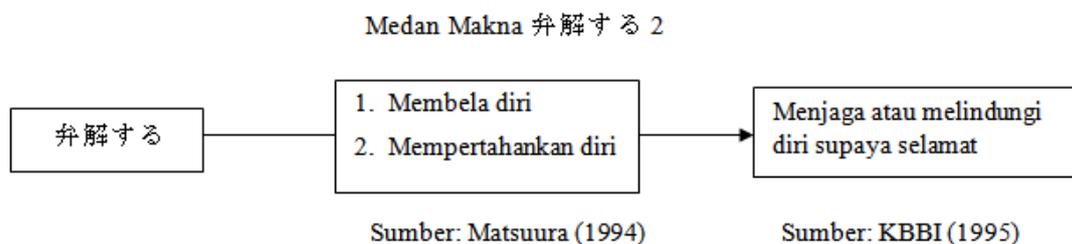
やまなしけん か い し うりあげきん うば じよせいけいえいしや
山梨県甲斐市で2009年、売上金などを奪おうとしてスナックの女性経営者を刺殺し、
ごうとうさつじん ごうとうごうかんみすい つみ もとけいびいん くに たによしかずひこく さいぼんいん
強盗殺人と強盗強姦未遂などの罪に問われた元警備員 国谷義一被告(62)の裁判員
さいぼん はんけつ こうふ ちさい ふかさわしげゆきさいぼんちよう じぜん ようい
裁判の判決で、甲府地裁(深沢茂之裁判長)は25日、「事前にナイフを用意するなど、
けいかくてき きゅうけい む き ちようえき
計画的で卑劣」として、求刑通り無期懲役を言い渡した。

はんけつ ひこく けいさつかん なんかい さ
判決は「被告は駆け付けた警察官に凶器の場所を示し『何回刺したか分からないくらい
さいぼん はんけつ はんこうちよくご してき
刺した』と述べたほか、犯行直後の現場には被告と女性しかいなかった」などと指摘。そ
のうえで「不合理な弁解をして無罪を主張しており、反省の態度は認められない」とした。
[時事通信社]

‘Hukuman Seumur Hidup Terhadap Kepala Penjaga Yang Melakukan Pembunuhan Terhadap Seorang Wanita Penjaga Counter Snack.

Pada tanggal 25 Februari 2011 hakim Fuzawa Shigeyuki mengumumkan keputusan hukuman seumur hidup terhadap terdakwa Kepala Penjaga Kunitani Yoshikazu yang melakukan pembunuhan serta percobaan perampokan dan pemerkosaan terhadap wanita penjaga counter snack di di kota Kai prefektur Yamanashi. Keputusan ini diambil berdasarkan hasil keputusan dari hakim juri yang setelah dilakukan penyelidikan menyatakan bahwa pembunuhan tersebut dilakukan secara keji dan pisau yang direncanakan untuk melakukan pembunuhan tersebut sudah disiapkan sebelumnya.’

Keputusan pengadilan mengatakan bahwa terdakwa menusuk korban berkali-kali hingga tak terhitung dan pada saat kejadian hanya ada terdakwa dan korban. Selain itu, walaupun terdakwa bersikeras bahwa ia tidak bersalah dan melakukan pembelaan yang tidak masuk akal, tetapi hal tersebut tidak dapat diterima.’



Pada kalimat di atas, 弁解する memiliki makna ‘mempertahankan diri’ karena sesuai dengan arti dalam KBBI yaitu ‘menjaga atau melindungi diri supaya selamat’. Pada kalimat di atas, 弁解 dapat digunakan karena situasi dimana terdakwa bersikeras bahwa ia tidak bersalah dan melakukan pembelaan yang tidak masuk akal. Pembelaan yang dimaksud dalam kalimat tersebut adalah pembelaan yang dilakukan untuk mempertahankan diri supaya selamat dari hukuman.

静岡 2 人殺害、男の死刑確定へ＝「反省ない」―最高裁

^{やいづし}
静岡県焼津市で 2004～05 年、同僚と妻を殺害したとして殺人罪などに問われ、一、二審で死刑とされた元生協職員大倉修被告（42）の上告審判決で、最高裁第 2 小法廷（古田佑紀裁判長）は 11 日、被告側の上告を棄却した。死刑が確定する。

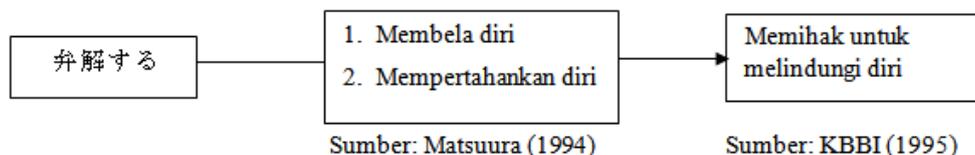
同小法廷は「いずれの犯行も自身の不貞行為に起因しており、動機に酌むべき点はない。落ち度のない 2 人の生命を奪った結果は重大で、不合理な弁解を述べるなど反省もうかがえない」とした。

[時事通信社]

‘Hukuman Mati bagi Pria Pembunuh Dua Orang.

Mahkamah Agung menolak banding yang diajukan oleh terdakwa Ookura Osamu yang melakukan pembunuhan terhadap istrinya dan rekan kerjanya sekitar tahun 2004-2005 yang terjadi di kota Yaizu prefektur Shizuoka. Permohonan banding ini ditolak setelah sebelumnya terdakwa mengajukan banding sebanyak dua kali dan tetap dijatuhi hukuman mati. Kali ini pun Mahkamah Agung menolak permohonan banding tersebut dan menjatuhkan hukuman mati terhadap terdakwa tersebut karena istri terdakwa melakukan perselingkuhan dengan rekan kerja terdakwa. Terdakwa juga melakukan pembelaan yang tidak masuk akal dan sama sekali tidak tampak adanya penyesalan.’

Medan Makna 弁解する 3



Pada kalimat di atas, 弁解する memiliki makna ‘membela diri’ karena sesuai dengan arti dalam KBBI yaitu ‘memihak untuk melindungi diri’. Pada kalimat di atas, 弁解 dapat digunakan karena situasi dimana terdakwa melakukan pembelaan yang tidak masuk akal terhadap pembunuhan yang dilakukannya.

Setelah melakukan analisis pada kata kerja 言い訳する dan 弁解 dalam 6 artikel di atas, penulis menyimpulkan bahwa 言い訳する ada yang memiliki makna beralih dan ada pula yang memiliki makna membela diri, selain itu 言い訳する bisa digunakan dalam berbagai jenis artikel, sedangkan 弁解する ada yang memiliki makna membela diri dan ada pula yang memiliki makna mempertahankan diri, selain itu 弁解する digunakan pada umumnya dalam bidang hukum atau yang berkaitan dengan keputusan pengadilan serta hal-hal yang berkaitan dengan hukum lainnya. 言い訳 dan 弁解 juga memiliki persamaan yaitu pada umumnya digunakan bersamaan dengan bentuk negatif.

PENUTUP

Selain kata kerja *iwake suru* dan *benkai suru*, masih banyak lagi kata kerja lain dalam bahasa Jepang yang memiliki makna yang sama tetapi berbeda dalam penggunaannya dan dapat dijadikan bahan untuk penelitian berikutnya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini dan penulis mengharapkan masukan dari pembaca setelah membaca artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AJALT. (1991). *Reading Japanese Financial Newspaper*. Japan: Kodansha International.
- Asahi.com. (11 Juli 2011). *Kankyaku 5 Warikiru, Oosumo Nagoya Basho Futsuka Basho*. Diakses dari <http://www.asahi.com/sports/jiji/JJT201107110089.html>.
- Asahi.com. (12 April 2011). *Hanshin, Arai Takashi, Kaimakusen De Kekka Rokkai Ni Doutenda*. Diakses dari <http://www.asahi.com/sports/update/0412/OSK201104120123.html>.
- Asahi.com. (17 April 2011). *Koukuukanseikan, Mata Inemuri=Gimu Taisei Minaoshi He-Bei*. Diakses dari <http://www.asahi.com/international/jiji/JJT201104170016.html>.
- Asahi.com. (4 Juli 2011). *Lucas "Shiai wo control shita"*. Diakses dari <http://www.asahi.com/sports/fb/world/goal/GOC201107040071.html>.
- Katayama, Tomoo. (1995). *News Nihongo Read and Listening to The New In Japanese*. Japan: Aruku.
- Matsuura, Kenji. (1994). *Kamus Bahasa Jepang-Indonesia*. Japan: Kyoto Sangyo University Press.

Nelson, Andrew. (1994). *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia*. Indonesia: Kesaint Blanc.

Parera, Jos Daniel. (2004). *Teori Semantik* (edisi kedua). Jakarta: Erlangga.

Tian, Zhongkui, et al. (2007). *Ruigigo Tsukaiwake Jiten*. Japan: Kenkyusha.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.